

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO CEDERA JANIN PADA IBU HAMIL DENGAN KETUBAN PECAH DINI DI RUANG VK BERSALIN RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

Ketuban pecah dini adalah pecahnya selaput ketuban sebelum proses persalinan. Volume air ketuban yang berkurang dapat mengakibatkan tali pusat tertekan oleh bagian tubuh janin sehingga aliran darah dari ibu ke janin berkurang menyebabkan hipoksia sehingga terjadi *fetal distress*. Penelitian ini bertujuan mempelajari dan memahami secara mendalam mengenai asuhan keperawatan risiko cedera janin pada ibu hamil dengan ketuban pecah dini di ruang VK bersalin RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan melakukan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Intervensi yang diberikan yaitu sesuai dengan standar keperawatan saat ini yaitu SDKI, SIKI, SLKI.

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada studi kasus ini yaitu klien dengan KPD timbul masalah keperawatan risiko cedera pada janin dikarenakan air ketuban pecah sebelum waktunya yang dapat mengancam kondisi janin. Intervensi yang diberikan yaitu pemantauan denyut jantung janin. Implementasi yang diberikan yaitu disesuaikan dengan intervensi yaitu pemantauan denyut jantung janin sehingga didapatkan kondisi klien risiko cedera janin tidak terjadi dibuktikan dengan denyut jantung janin normal 120-160x/menit, gerak janin 3-4x dalam 1 jam. Evaluasi akhir didapatkan masalah teratasi, janin tidak mengalami *fetal distress*, kedua klien melahirkan spontan.

Diharapkan bagi perawat dapat lebih sering memantau kondisi klien salah satunya yaitu tanda-tanda vital, serta kesejahteraan janin dengan pemantauan denyut jantung janin, pemantauan gerak janin, dan cairan warna ketuban agar mencegah terjadinya cedera (*fetal distress*) yang dapat berlanjut menjadi asfiksia.

Kata kunci: Ibu hamil, risiko cedera janin, gawat janin, ketuban pecah dini.

ABSTRACT

NURSING CARE RISK OF FETAL INJURY IN PREGNANT WOMEN WITH PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES AT VK MATERNAL ROOM RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

Premature rupture of membranes is the rupture of the membranes before the birth process. The reduced volume of amniotic fluid can cause the umbilical cord to be compressed by parts of the fetal body so that blood flow from mother to fetus reduced caused hypoxia resulted in fetal distress. This study aims to study and understand in depth the nursing care of the risk of fetal injury in pregnant women with premature rupture of membranes at VK maternal room RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

This study uses a case study using a nursing care approach which includes assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation, and nursing evaluation. The interventions provided are following current nursing standards, namely SDKI, SIKI, and SLKI.

Based on the results found in this case study, namely clients with KPD arise nursing problems at risk of injury to the fetus due to premature rupture of the amniotic fluid which can threaten the condition of the fetus. The intervention given was monitoring the fetal heart rate. The implementation given is adjusted to the intervention, namely monitored the fetal heart rate so that the client's condition is that the risk of fetal injury does not occur as evidenced by a normal fetal heart rate of 120-160x/minute, fetal movement 3-4x in 1 hour. The final evaluation found that the problem was resolved, the fetus did not experience fetal distress, and both clients gave birth spontaneously.

This research expected that nurses can monitor the client's condition more often, one of which is vital signs, as well as fetal well-being by monitored fetal heart rate, monitoring fetal movement, and amniotic fluid color to prevent injury to fetal distress) which can lead to asphyxia.

Keywords: Pregnant women, risk of fetal injury, fetal distress, premature rupture of membranes.